

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemberian ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata (L.) Jack*) dosis 120 mg/200gBB dapat menurunkan enzim SGPT dan SGOT tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi CCl<sub>4</sub> tetapi tidak sampai ke nilai normal.
- b. Pemberian ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata (L.) Jack*) dosis 240 mg/200gBB dapat menurunkan enzim SGPT dan SGOT tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi CCl<sub>4</sub> tetapi tidak sampai ke nilai normal.
- c. Pemberian ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata (L.) Jack*) dosis 480 mg/200gBB dapat menurunkan enzim SGOT sampai ke nilai normal tetapi untuk nilai enzim SGPT tidak sampai ke nilai normal.
- d. Dari ketiga dosis yang di uji coba dosis yang paling efektif untuk menurunkan SGPT dan SGOT adalah dosis 480mg/200gBB karena pada dosis 480mg/200gBB penurunan enzim SGPT dan SGOT yang paling signifikan bahkan sampai nilai enzim normal

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat Umum

Melakukan budidaya dan pemanfaatan tanaman kemuning sebagai obat herbal alternatif pengganti obat kimia konvensional.

b. Bagi Penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek hepatoprotektor Ekstrak Daun Kemuning (*Murraya paniculata (L.) Jack* dengan menggunakan parameter lain, seperti pemeriksaan bilirubin total atau pemeriksaan histopatologi hepar.

